

MEMBANGUN KEUNGGULAN KOMPETITIF LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI STRATEGI DIVERSIFIKASI

Safira Putri Sukandar, Siti Samroh, Devia Febriani

sukandarsafira@gmail.com
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract

This study aims to analyse diversification strategies as an effort to build competitive advantage in educational institutions. Amidst the challenges of globalisation and competition between institutions, strategies are needed to improve the competitiveness and sustainability of educational institutions. Diversification, whether related or unrelated, is one strategic solution to reduce dependence on a single source of funding and encourage innovation in educational services. This study employs a literature review method by examining various scientific sources and relevant documents. The analysis reveals that the implementation of diversification strategies enables educational institutions to expand their service reach, increase value added, and strengthen their position in the competitive landscape. Diversification carried out in a planned manner can enhance efficiency, productivity, and sustainability of educational institutions in the long term.

Keywords: *competitive advantage, educational institutions, diversification strategy, related diversification, unrelated diversification.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi diversifikasi sebagai upaya dalam membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan. Di tengah tantangan globalisasi dan persaingan antar lembaga, dibutuhkan strategi yang mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Diversifikasi, baik yang terkait maupun tidak terkait, menjadi salah satu solusi strategis untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendanaan serta mendorong inovasi layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah dan dokumen relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi diversifikasi memungkinkan lembaga pendidikan memperluas jangkauan layanan, meningkatkan nilai tambah, serta memperkuat posisi di tengah persaingan. Diversifikasi yang dilakukan secara terencana dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan lembaga pendidikan dalam jangka panjang.

Kata kunci: keunggulan kompetitif, lembaga pendidikan, strategi diversifikasi, diversifikasi terkait, diversifikasi tidak terkait.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Dunia pendidikan kini telah dipengaruhi oleh tuntutan sosial, ekonomi, dan budaya yang menuntut para pemimpin disekolah termasuk kepala sekolah untuk menciptakan suatu strategi yang mampu menguatkan sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui strategi diversifikasi. Strategi sendiri merupakan sreangkaian komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi, strategi ini dirancang untuk mengeksploitasi kompetensi inti dan mendapatkan keunggulan kompetitif (Rahmat, n.d.).

Suatu strategi dibentuk untuk mengelola, mengintegrasikan, dan mengalokasikan sumber daya, kapabilitas, dan kompetensi perusahaan sehingga perusahaan atau organisasi dapat mengatasi berbagai kendala yang datang dari lingkungan eksternal (Dr. Siti Aisjah, SE., 2012). Sedangkan diversifikasi adalah membuat suatu hal menjadi lebih beragam dan bermacam-macam sehingga tidak hanya terfokus pada satu model saja. Diversifikasi

bertujuan untuk menghindari terjadinya ketergantungan pada satu model saja. Dengan adanya diversifikasi dapat membantu menciptakan model inovasi yang baru dan memaksimalkan potensi yang ada (Rahmat, n.d.).

Tak dapat dipungkiri bahwa diversifikasi telah menjadi suatu kebutuhan dalam setiap lembaga pendidikan, terutama dalam mengatasi ketergantungan pada satu sumber dana. Tak hanya untuk mengatasi ketergantungan pada sumber dana tetapi juga untuk menciptakan inovasi-inovasi baru yang mampu memperkuat citra lembaga tersebut. Strategi diversifikasi ditempuh untuk memastikan keberlangsungan dan meningkatkan kualitas pendidikan (Pendidikan, n.d.). Strategi diversifikasi juga merupakan upaya perluasan demi mencari dan menciptakan produk dan jasa baik yang saling berkaitan maupun tidak berkaitan untuk menaikkan keuntungan dan mengurangi tingkat resiko yang mungkin terjadi (Yanto & Wati, 2020).

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi dunia pendidikan, mulai dari besarnya pendanaan daerah, kualifikasi ketenagaan (pendidik dan tenaga kependidikan) yang ada, pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan karakteristik dari daerah tersebut, dan beberapa sumber daya pendukung lainnya. Sehingga dalam pengimplementasiannya perlu ditekankan kemandirian penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada pemeliharaan dan peningkatan mutu pendidikan baik dalam skala lokal maupun skala nasional (--, 2015).

Dalam berbagai kasus permasalahan di banyak lembaga pendidikan yang diantaranya tidak mengalami peningkatan baik dari segi mutu secara keseluruhan juga hambatan dalam sumber dana, disebabkan oleh pihak sekolah yang kurang membuka mata untuk menentukan strategi yang pas dan cocok dalam meningkatkan keunggulan sekolah mereka sendiri ditengah gempuran munculnya lembaga-lembaga lain yang menawarkan lebih banyak kebutuhan yang relevan dengan para pelanggannya.

Pada masa kini telah banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan yang bergerak dengan strategi jitu mereka untuk mengembangkan sayap mereka dikalangan masyarakat, namun sayangnya beberapa lembaga disekitarnya justru tertinggal dan tidak bisa mengimbangi dan menumbuhkan jiwa kompetitif dalam diri mereka, sehingga mereka lupa untuk menentukan strategi yang tepat demi meningkatkan keunggulan lembaga.

Diantara solusi yang dapat diterapkan adalah strategi diversifikasi yang dapat di implementasikan baik secara diversifikasi terkait maupun tidak terkait. Dalam penelitian ini, akan dibahas berbagai macam strategi diversifikasi dalam dunia pendidikan yang akan membantu lembaga dalam meningkatkan keunggulan kompetitif mereka dengan lembaga-lembaga lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis strategi diversifikasi dalam membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan, dengan fokus pada publikasi sepuluh tahun terakhir. Literatur dipilih berdasarkan relevansi topik dan kredibilitas sumber, lalu dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik. Hasil kajian disintesis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan merumuskan implikasi strategis bagi lembaga pendidikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan

Untuk membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan, perlu dipahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan keunggulan kompetitif. Kompetitif memiliki makna yang sama dengan bersaing, sehingga keunggulan kompetitif sama saja dengan keunggulan bersaing, yang artinya adalah kemampuan yang dimiliki suatu lembaga untuk bersaing demi menghasilkan *output* baik dalam bentuk barang maupun SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai daya saing suatu organisasi atau lembaga.

Kotler dan Gray Armstrong menyatakan bahwa keunggulan kompetitif adalah kemampuan bersaing dengan memberikan penawaran yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari *stakeholder* atau pemangku kepentingan yang ada di lembaga. Sedangkan David A. Ball menyatakan pendapatnya bahwa keunggulan kompetitif merupakan kemampuan suatu lembaga untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan keuntungan yang dihasilkan pesaingnya (Syukri & Farhaini, 2024).

Keunggulan kompetitif beracuan pada kemampuan yang dimiliki lembaga dalam perencanaan strategi yang tepat untuk memposisikannya pada keuntungan yang berkaitan dengan perusahaan atau lembaga lain. Porter berpendapat bahwa keunggulan kompetitif adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi di atas keuntungan yang dapat dicapai oleh pesaing lain dalam industri yang sama. Yang artinya, dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki suatu perusahaan atau lembaga akan membantu lembaga memahami perubahan dan persaingan yang dihadapi serta dapat menentukan strategi yang tepat (Hesti Kusumaningrum et al., 2024).

Keunggulan kompetitif di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan lembaga pendidikan dalam menghadapi berbagai lembaga pendidikan yang menawarkan produk-produk jasa yang lebih bervariasi dan diminati oleh masyarakat. Untung membangun keunggulan kompetitif diperlukan ide-ide baru yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan keunggulan yang dimiliki lembaga pendidikan. Jika lembaga pendidikan sudah berhasil membangun keunggulan tersebut maka akan mudah bagi lembaga pendidikan untuk memahami dan mengantisipasi berbagai hambatan yang kelak akan dihadapi dimasa depan.

Strategi Diversifikasi

Untuk membangun keunggulan kompetitif dalam lembaga pendidikan perlu dilakukan strategi yang tepat, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi diversifikasi. Strategi diversifikasi umumnya dilakukan dalam dunia bisnis namun saat ini juga telah banyak diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya untuk membantu lembaga agar tidak bergantung pada satu sumber dana saja. Diversifikasi merupakan strategi untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan dana atau usaha ke berbagai sumber, diversifikasi ini bisa dilakukan dalam berbagai bidang baik dalam bisnis, investasi, dan lain sebagainya (Dess et al., 2019).

Menurut Fandy Tjiptono, strategi diversifikasi adalah suatu Upaya mencari dan mengembangkan prospek atau pasar baru, atau bahkan keduanya guna mengejar pertumbuhan, meningkatkan penjualan, profitabilitas, dan juga fleksibilitas. Menurut Senja Nilasari, strategi diversifikasi merupakan salah satu macam strategi korporasi yang bisa

dilakukan Perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Sesuai dengan Namanya diversifikasi yang berarti melakukan pembedaan dengan bisnis yang telah ada sebelumnya. Yang dimaksud dengan diversifikasi terkait dan tidak terkait adalah diversifikasi terkait melakukan pembedaan produk dengan produk yang masih sejenis dengan produk yang telah ada sebelumnya, sedangkan diversifikasi tidak terkait ialah melakukan pembedaan produk dengan produk yang belum ada sebelumnya.

Selain pembagian diversifikasi kedalam diversifikasi terkait dan tidak terkait, diversifikasi juga dibagi lagi kedalam tiga jenis, David membagikannya kedalam tiga jenis, yaitu:

1. Diversifikasi Konsentrasi (*Concentric Diversification*)
Diversifikasi konsentrasi berfokus pada penambahan produk yang masih sama jenisnya dengan produk yang sudah ada sebelumnya (diversifikasi terkait/*related diversification*).
2. Diversifikasi Horizontal (*Horizontal Diversification*)
Diversifikasi ini dilakukan dengan penambahan produk baru dari jenis yang berbeda.
3. Diversifikasi Konglomerat (*Conglomerated Diversification*)
Diversifikasi ini dilakukan dengan penambahan produk baru yang tidak ada kaitannya dengan produk yang lama (diversifikasi tidak terkait/*unrelated diversification*) (Fadli et al., 2023).

Dalam Upaya membangun keunggulan kompetitif Lembaga Pendidikan melalui strategi diversifikasi dapat diterapkan sesuai dengan pembagian diversifikasi terkait dan tidak terkait. Dengan diversifikasi terkait, Lembaga Pendidikan dapat melebarkannya dibidang yang sama, seperti membuka jenjang Pendidikan yang berbeda dengan yang dimiliki saat ini. Misalnya jika saat ini Lembaga Pendidikan bergerak di jenjang Sekolah Dasar, maka Lembaga Pendidikan dapat membuka jenjang lain seperti Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, SMP, SMA, SMK, atau bahkan hanya sekedar tempat Les dan pelatihan yang menawarkan produk jasa yang sama yaitu Pendidikan.

Sedangkan jika menerapkan diversifikasi tidak terkait, Lembaga Pendidikan dapat membuka bisnis-bisnis yang akan membantu Lembaga mendapatkan profit yang menguntungkan bagi keberlangsungan Lembaga Pendidikan. Seperti Lembaga Pendidikan yang mengadakan koperasi sekolah. Pengadaan koperasi sekolah selain menguntungkan sekolah, juga sangat menguntungkan bagi pelanggan (peserta didik dan orangtua) dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan perlengkapan sekolah. Selain koperasi sekolah, Lembaga Pendidikan juga dapat mendirikan kantin untuk menunjang kebutuhan pangan peserta didik namun juga tetap mendapatkan profit yang cukup.

Dengan demikian, Lembaga Pendidikan akan mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya dibidang yang sama. Lembaga Pendidikan tidak hanya menawarkan produk jasa Pendidikan saja, melainkan juga menawarkan produk lain yang membantu memenuhi kebutuhan pelanggan dan juga memberikan keuntungan yang besar bagi Lembaga Pendidikan tersebut.

D. Kesimpulan

Strategi diversifikasi merupakan pendekatan yang relevan dan strategis dalam membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan di tengah dinamika perubahan

sosial, ekonomi, dan budaya yang terus berkembang. Diversifikasi memungkinkan lembaga pendidikan untuk tidak hanya bergantung pada satu sumber pendanaan atau satu jenis layanan pendidikan, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan inovasi, meningkatkan mutu layanan, serta memperluas jangkauan pasar. Terdapat dua bentuk utama diversifikasi yang dapat diterapkan, yaitu diversifikasi terkait (related diversification) dan diversifikasi tidak terkait (unrelated diversification). Diversifikasi terkait dapat dilakukan dengan membuka jenjang pendidikan baru atau layanan tambahan yang masih berada dalam ranah pendidikan, sedangkan diversifikasi tidak terkait dilakukan melalui pembukaan unit usaha seperti koperasi, kantin, atau pelatihan kewirausahaan.

Dengan menerapkan strategi diversifikasi secara tepat dan terencana, lembaga pendidikan akan memiliki ketahanan yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan eksternal, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta membangun citra lembaga yang adaptif, inovatif, dan kompetitif di mata para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- , S. (2015). Diversifikasi Kurikulum dalam Kerangka Desentralisasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(3), 317–338. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i3.193>
- Dess, G. G., McNamara, G., Eisner, A. B., & Lee, S.-H. (2019). Strategic Management. Texts and Cases. In *McGraw Hill*.
- Dr. Siti Aisjah, SE., M. (2012). *Strategi Diversifikasi Korporat Pendiptaan Nilai Perusahaan* (T. U. Press (ed.)). UB Press.
- Fadli, M. H., Widodo, R., & Yani, R. M. (2023). Implementasi Strategi Diversifikasi di Lembaga Pendidikan Diniyyah Al Azhar (DIAZ) Jambi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 9–13. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.9-13>
- Hesti Kusumaningrum, Syabillah Azzahra, Syakirah Rahma Putri, & Siti Aisyah. (2024). Strategi Manajemen untuk Keunggulan Kompetitif di Bidang Pendidikan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 414–423. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.3175>
- Pendidikan, J. C. (n.d.). 2985 - 3524]. 90–103.
- Rahmat, S. (n.d.). *DIVERSIFIKASI KELEMBAGAAN*.
- Syukri, M., & Farhaini, N. (2024). Kualitas Pendidikan dan Keunggulan Kompetitif. *Journal on Education*, 06(02), 11738–11747.
- Yanto, D. O., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–57. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.100>